

BAB IV

ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

4.1 Deskripsi Objek Penelitian

Penelitian ini berfokus pada usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) yang telah menjalankan bisnis mereka selama minimal dua tahun di kabupaten Gresik dalam industri makanan dan minuman. Sampling purposive dipergunakan untuk memilih sampel dari 55 UMKM. Untuk menganalisis data dan menguji hipotesis, sampel ini akan dipergunakan.

TABEL 4.1

DISTRIBUSI SAMPEL

Keterangan	Jumlah	Presentase
Kuesioner yang disebar memakai rumus slovin	115	100%
Kuesioner yang tidak memenuhi syarat sebab tidak melampirkan laporan keuangan	60	55%
Kuesioner yang diterapkan yang memenuhi syarat semacam melampirkan laporan keuangan, minimal usaha berjalan 2 tahun, dan minimal lulusan SMK	55	45%

Sumber : hasil olah data primer , 2023

Tunjukkan kuesioner yang layak untuk analisis, yaitu 55 kuesioner, berdasarkan distribusi sampel pada tabel 4.1. Untuk mengetahui latar belakang responden, klasifikasi responden dilakukan dalam penelitian ini, responden diklasifikasikan berdasarkan jenis kelamin dan umur pemilik UMKM. Data yang di kumpulkan dari responden tersebut adalah sebagai berikut :

TABEL 4.2

KLASIFIKASI BERLANDASKAN JENIS KELAMIN

Jenis Kelamin	Jumlah	Presentase
Laki – laki	18	32,7 %
Perempuan	37	67,3 %
Jumlah	55	100 %

Sumber : hasil olah data primer , 2023

Berdasarkan jenis kelamin presentasi perempuan lebih banyak sebesar 67,3% sedangkan untuk laki – laki hanya 32,7%

TABEL 4.3

KLASIFIKASI RESPONDEN BERLANDASKAN UMUR PEMILIK UMKM

Usia	Jumlah	Presentase
Kurang dari <30tahun	5	9,1 %
Lebih dari >30tahun	50	90,9%
Jumlah	55	100 %

Sumber : hasil olah data primer , 2023

Berlandaskan tabel 4.3 , dapat di ketahui bahwa mayoritas responden mempunyai usia lebih dari >30 tahun yakni sejumlah 50 serta responden yang mempunyai usia di bawah <30 tahun 5 responden sedikit pada penelitian ini.

TABEL 4.4

KLASIFIKASI RESPONDEN BERLANDASKAN JENJANG PENDIDIKAN

Jenjang Pendidikan	Jumlah	Presentase
SMA	35	63,6 %
SMK	11	20 %
DIPLOMA	2	3,6%
SARJANA	7	12,7 %
TOTAL	55	100%

Sumber : hasil olah data primer,2023

Berlandaskan Tabel 4.4, dapat diketahui bahwa jenjang pendidikan mayoritas pemilik usaha lebih banyak SMA sejumlah 35 di bandingkan SMK 11 responden, DIPLOMA 2 responden dan SARJANA 7 responden.

4.2 Analisis Statistik Deskriptif

Berdasarkan tabel 4.5 menunjukkan hasil analisis statistik deskriptif yang dipergunakan untuk memberikan deskripsi atau penjabaran data dari masing – masing variabel, yang terdiri dari informasi akuntansi (X1), praktik akuntansi manajemen (X2), dan kinerja UMKM (Y1). Nilai maksimum, nilai minimum, rata – rata (mean) , median dan standar deviasi.

TABEL 4.5

STATISTIK DESKRIPTIF

	N	Minimum	Maaximum	Mean	Std. Deviation
Informasi Akuntansi	55	19,00	29,00	24,7455	1,93619
Praktik Akuntansi Manajemen	55	16,00	25,00	20,9636	1,93375
Kinerja UMKM	55	31,00	44,00	37,2909	2,79995

Sumber : hasil olah data primer , 2023

Berdasarkan hasil statistikf deskriptif diatas, terdiri informasi tentang nilai minimum, nilai maximum, rata – rata (mean), dan standar deviasi sampel penelitian. Hasil analisis statistik deskriptif adalah sebagai berikut :

a. Informasi akuntansi

Hasil analisis statistik deskriptif yang dilakukan pada variabel informasi akuntansi menunjukkan bahwa nilai minimal responden adalah 19,00, nilai maksimal adalah 29,00, nilai rata – rata (mean) adalah 24,7455, dan standar deviasi adalah 1,9361.

b. Praktik akuntansi manajemen

Hasil analisis statistik deskriptif yang dilakukan pada variabel praktik akuntansi manajemen menunjukkan bahwa nilai minimal responden adalah 16,00 , nilai maksimal responden sebesar 25,00, nilai rata – rata (mean) adalah 20,9636 , dan standar deviasi adalah 1,93375.

c. Kinerja UMKM

Hasil analisis statistik deskriptif pada variabel kinerja UMKM menunjukkan bahwa nilai minimal responden adalah 31,00 , nilai maksimal responden adalah 44,00, nilai rata – rata (mean) adalah 37,2909, dan standar deviasi adalah 2,7999 .

4.3 Uji Mutu Data

4.3.1 Uji validitas

Uji validitas di gunakan untuk mengukur keakuratan pengujian hipotesis. Ini di lakukan dengan melihat nilai signifikan variabel dari masing – masing item pertanyaan dibandingkan dengan variabeel total. Kalau nilai Sig. Sedikitdari 0.05, maka uji validitas dianggap valid. Tabel 4.6 berikut menunjukkan uji validitas pada penelitian ini dari variabeel informasi akuntansi, praktik akuntansi manajemen, dan kinerja UMKM .

TABEL 4.6

HASIL UJI VALIDITAS

Variabel	Item	Sig. (2-tailed)	Keterangan
Informasi Akuntansi (X1)	X1.1	0,000	Valid
	X1.2	0,001	Valid
	X1.3	0,000	Valid
	X1.4	0,036	Valid
	X1.5	0,000	Valid
	X1.6	0,000	Valid
Akuntansi Manajemen (X2)	X2.1	0,000	Valid
	X2.2	0,000	Valid
	X2.3	0,000	Valid
	X2.4	0,000	Valid
	X2.5	0,000	Valid
Kinerja UMKM (Y1)	Y1.1	0,000	Valid
	Y1.2	0,000	Valid
	Y1.3	0,000	Valid
	Y1.4	0,005	Valid
	Y1.5	0,003	Valid
	Y1.6	0,000	Valid
	Y1.7	0,000	Valid
	Y1.8	0,000	Valid
	Y1.9	0,000	Valid

Sumber : hasil olah data primer , 2023

Berlandaskan hasil uji validitas yang di tunjukkan pada tabel 4.5 , ada kemungkinan untuk menyimpulkan bahwa nilai dari setiap item test memenuhi kriteria validitas, dengan nilai sig. dibawah 0,05.

4.3.2 Uji Reabilitas

Uji reabilitas mengevaluasi kendala angket atau kuesioner. Menggunakan metode pengukuran sekali saja atau one shoot, di mana variabel di anggap kredibel kalau nilai Alpha Conbach lebih dari 0,60. Uji reabilitas dari variabel informasi akuntansi, praktik akuntansi manajemen, dan kinerja UMKM dapat di lihat pada tabel 4.7 berikut ini.

TABEL 4.7

HASIL UJI REABILITAS

Variabel	Cronbach's Alpha	Keterangan
X1	0,740	Reliabel
X2	0,691	Reliabel
Y1	0,670	Reliabel

Sumber : hasil olah data primer , 2023

Berlandaskan hasil uji reabilitas yang di tunjukkan pada tabel 4.7,

dapat di simpulkan bahwa variabel informasi akuntansi, praktik akuntansi manajemen dan kinerja UMKM yang diterapkan pada penelitian ini sudah andal ataupun reliable, hal ini bisa di lihat dari nilai *Cronbach's Alpha* pada variabel informasi akuntansi (X1), praktik akuntansi manajemen (X2), dan kinerja UMKM (Y1) melebihi 0,60, sehingga kuesioner layak di gunakan untuk penelitian ini.

4.4 Analisis Regresi Berganda

Variabel dependen yang didasarkan pada dua ataupunpun lebih variabel independen dalam satu persamaan linier dapat diramalkan dengan menggunakan analisis regresi (

Trihendradi 2009). Pengujian variabel menggunakan regresi linier berganda informasi akuntansi, praktik akuntansi manajemen dan kinerja UMKM diperoleh hasil menjadi berikut.

TABEL 4.8

HASIL ANALISIS REGRESI

Model	Unstandardized		Standardized
	Coeddicients		Coefficients
	B	Std. Error	Beta
1 (Constant)	11,268	3,699	
Informasi akuntansi	,409	,166	,283
Praktik Akuntansi Manajemen	,759	,166	,524

Sumber : Hasil olah data primer , 2023

$$Y = 11,268 + 0,409X_1 + 0,759X_2 + e$$

Hasil persamaan regresi linier berganda yang di sebutkan sebelumnya menggabungkan pemahaman bahwa:

1. Nilai konstanta sebesar 11,268 bernilai positif, yang menunjukkan bahwa kinerja UMKM bernilai positif kalau ada informasi akuntansi dan praktik akuntansi manajemen.
2. Nilai koefisien regresi informasi akuntansi sebesar 0,409 bernilai positif, mempunyai arti apabila informasi akuntansi meningkat maka kinerja UMKM semakin meningkat.

3. Nilai koefisien regresi praktik akuntansi manajemen sebesar 0,759 menunjukkan nilai positif, yang berarti bahwa kinerja UMKM akan meningkatkan kalau praktik akuntansi manajemen ditingkatkan.

4.5 Uji Asumsi Klasik

4.5.1 Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data penelitian apakah memiliki distribusi normal. Dengan menggunakan uji statistik kolmogrof-smirnov (K-S), data residual berdistribusi normal kalau nilai uji statistik lebih dari 0,05. Sebaliknya, kalau nilai uji statistik sedikit dari 0,05, maka hasil uji normalitas untuk mendistribusikan residu disakalaun dalam tabel 4.9.

TABEL 4.9

HASIL UJI NORMALITAS

	Unstandardized Residual
N	55
Normal Parameters a.b	
Mean	,0000000
Std. Deviation	2,31159164
Most Extreme Differences Absolute	,082
Positive	,077
Negative	-,082
Test Statistic	,082
Asymp. Sig.. (2-tailed)	,200 c.d

Sumber : hasil olah data primer,2023

Berlandaskan hasil uji normalitas yang ditunjukkan pada tabel 4.9, karena data berdistribusi normal, dengan nilai probabilitas 0,082 yang lebih besar dari 0,05.

4.5.2 Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas di gunakan untuk mengetahui bagaimana dalam model regresi, variabel independen melemah satu sama lain. Nilai toleransi dan faktor perbedaan inflasi (VIF) di gunakan dalam uji ini. Kalau nilai toleransi lebih dari 0,10 atau nilai VIF sedikitdari 10, maka uji ini dianggap bebas dari kasus multikolinearitas. Tabel 4.10 berikut menunjukkan pengujian multikolinearitas.

TABEL 4.10

HASIL UJI MULTIKOLINEARITAS

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
X1	0,712	1,404
X2	0,712	1,404

Sumber : Hasil Olah Data Primer , 2023

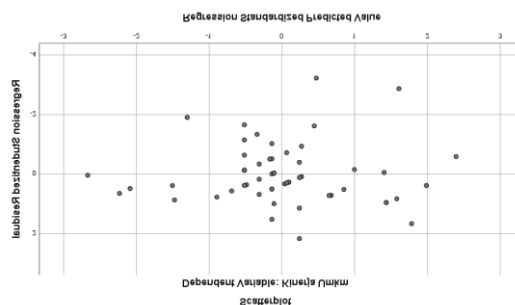
Berlandaskan hasil uji multikolinearitas yang di tunjukkan pada tabel 4.10 dapat di simpulkan bahwa nilai *tolerance* kedua karena data tidak mengandung masalah multikolinearitas, variabel dapat dipergunakan dalam penelitian kalau nilai VIF kedua variabel sedikitdari 10 dan lebih dari 0,10.

4.5.3.Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas dilakukan untuk mengetahui apakah variabel residual berbeda anantara dua contoh. Karena uji ini menggunakan grafik scatterplot, tidak terjadi heteroskedastisitas dalam model dalam kasus sebaran titik, titik-titik yang ada di plot tidak membentuk pola tertentu.

GAMBAR 4.1

HASIL UJI HETEROSKEDASTISITAS



Sumber : Hasil olah data primer , 2023

Berlandaskan dengan mempertimbangkan hasil heteroskedastisitas yang ditunjukkan pada gambar 4.1, dapat disimpulkan bahwa sebaran titik-titik tidak membentuk pola dan berada di bawah dan diatas 0 pada sumbu Y, sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak ada heterodkedastisitas .

4.6. Uji Hipotesis

4.6.1 Uji Simultan (Uji F)

Pengujian ini dilakukan guna mengetahui apakah informasi akuntansi , praktik akuntansi manajemen secara bersama – sama mempunyai pengaruh terhadap kinerja UMKM . Hasil pengujian menjadi berikut .

TABEL 4.11

HASIL UJI F

Model	Sum of Squares	df	Mean square	F	Sig.
1 Regression	217,411	2	108,705	27,449	,000 (b)
Residual	205,935	52	3,960		
Total	423,345	54			

Sumber : Hasil olah data primer , 2023

Nilai signifikasi F sebesar $0,000 < 0,05$, dengan demikian persamaan semua variabel informasi akuntansi, praktik akuntansi manajemen secara bersama – sama mempunyai pengaruh terhadap kinerja UMKM. Dengan demikian model regresi pada penelitian ini tergolong Fit/Layak guna penelitian.

4.6.2 Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi adalah ukuran seberapa baik suatu model dapat mengidentifikasi variabel dependennya. di lihat dari besarnya nilai *Adjusted R square* ataupun R^2 guna

mengetahui apakah variabel independen dan variabel dependen dapat dipergunakan untuk menjelaskan variabel dependen.

TABEL 4.12

HASIL KOEFISIEN DETERMINASI

Model	R	R Square	Adjusted Square	R	Sts. Error of the Estimate
1	0,717 (a)	0,514	0,495		1,99005

Sumber : Hasil olah data primer , 2023

Berlandaskan tabel 4.11 di atas , Nilai *Adjust R Square* ataupun R^2 sebesar 0,514 yang menunjukkan bahwa variabel – variabel independen dapat mendefinisikan kinerja UMKM menjadi variabel dependen sebesar 49% di terangkan oleh variabel – variabel lain di luar penelitian ini.

4.6.3 Uji t

Seberapa jauh variabel independen mempengaruhi variabel dependen secara individual di ukur dengan uji t. Hipotesis 1 dan 2 akan di uji dengan uji t. Selanjutnya, nilai probabilitas yang diperoleh dari hasil perhitungan akan dilihat. Nilai signifikan hipotesis dianggap signifikan kalau nilainya sedikitdari 0,05, tetapi tidak signifikan kalau nilainya lebih dari 0,05. Hasilnya adalah sebagai berikut :

TABEL 4.13

HASIL UJI t

Model	T	Sig.
Informasi akuntansi	2,466	0,017
Praktik akuntansi manajemen	4,573	0,000

Sumber : Hasil olah data primer , 2023

Pendapat (Ghozali , 2016)

- a. Hipotesis 1 : Pengaruh Informasi akuntansi terhadap kinerja UMKM

Hasil pengujian hipotesis 1 : di dapat tingkat signifikansi, yaitu $\alpha = 0,017 < 0,05$, dan nilai koefisien regresi yang positif sebesar 2,466, yang menunjukkan bahwa H_a diterima dan H_0 ditolak, menunjukkan bahwa kinerja UMKM dipengaruhi oleh informasi akuntansi. Oleh karena itu, H_1 diterima.

- b. Hipotesis 2 : Pengaruh praktik akuntansi manajemen terhadap kinerja UMKM

Hasil pengujian hipotesis 2 : Dengan tingkat signifikansi yaitu $\alpha = 0,000$ lebih besar nilai koefisien regresi yang positif dan nilai dari 0,05 sebesar 4,573, diketahui bahwa H_a di terima dan H_0 di tolak. Dengan demikian, dapat di simpulkan bahwa H_2 diterima.

4.7 Pembahasan

4.7.1 Pengaruh Informasi Akuntansi terhadap Kinerja UMKM

Koefisien positif 0,409 dan nilai signifikansi 0,166 ditemukan dalam data akuntansi. Hasil uji regresi menunjukkan bahwa informasi akuntansi yang pernah dipergunakan pemilik UMKM di kabupaten Gresik berpengaruh signifikan dan positif. Ini menunjukkan bahwa semakin banyak informasi akuntansi yang dipergunakan, semakin banyak informasi akuntansi di UMKM di kabupaten Gresik.

Penemuan penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya oleh Erna Hendrawati (2017) yang menunjukkan bahwa informasi akuntansi mempunyai pengaruh terhadap kinerja UMKM. Serta hal ini selaras dengan mekar melisa amalia (2023) yang menunjukkan bahwa informasi akuntansi mempengaruhi kinerja UMKM. UMKM yang secara efektif

memanfaatkan informasi akuntansi mengalami peningkatan hasil kinerja, seperti peningkatan pendapatan, profitabilitas, dan efisiensi operasional. SIA memberikan kemudahan akses ke informasi ini, yang memungkinkan UMKM untuk membuat keputusan yang lebih baik dan mengalokasikan sumber daya dengan lebih efisien menurut mekar meilisa amalia (2023)

4.7.2 Pengaruh Praktik Akuntansi Manajemen terhadap Kinerja UMKM

Nilai koefisien positif praktik akuntansi manajemen adalah 0,759, dengan nilai signifikansi 0,166. Hasil uji regresi menunjukkan bahwa pemilik UMKM yang sebelumnya menggunakan akuntansi manajemen memiliki dampak yang signifikan terhadap praktik akuntansi manajemen pada UMKM di kabupaten Gresik. Hal ini menunjukkan bahwa semakin banyak orang yang menggunakan akuntansi manajemen, hasilnya semakin membaik.

Studi baru tidak sejalan dengan hasil penelitian sebelumnya oleh Siti Alliyah dan Maslichan (2020) yang menunjukkan bahwa praktik akuntansi manajemen mempunyai pengaruh negatif terhadap kinerja UMKM. Meskipun demikian, hal ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan sebelumnya oleh Dwi Puryati (2022) yang menunjukkan bahwa praktik akuntansi manajemen meningkatkan kinerja perusahaan kecil dan menengah (UMKM), dan ini sejalan dengan penelitian sebelumnya oleh Dyna Rachmawati (2022) yang menunjukkan bahwa metode akuntansi manajemen meningkatkan kinerja perusahaan kecil dan menengah (UMKM).

4.7.3 Pengaruh Informasi Akuntansi dan Praktik Akuntansi Manajemen terhadap Kinerja UMKM

Hasil uji f menunjukkan bahwa variabel terikat kinerja UMKM dipengaruhi oleh faktor bebas informasi akuntansi (X_1) dan praktik akuntansi manajemen (X_2). F hitung = 59,508 dan signifikansi $0,000 < 0,05$ (Y)

Perolehan uji t, menunjukkan bahwa informasi akuntansi mempengaruhi kinerja UMKM di kabupaten Gresik, Jawa Timur. Hal ini disebabkan oleh informasi akuntansi yang jelas dan tepat, sehingga pelaku UMKM dapat memahaminya.

Berdasarkan uji t, bahwa praktik akuntansi manajemen (X2) mempengaruhi kinerja UMKM di kabupaten Gresik, Jawa Timur. Ini disebabkan oleh fakta bahwa praktik ini mempengaruhi UMKM untuk menentukan keuntungan dan kerugian bisnis.